

# pengaruh pendidikan dengan media booklet di pkm ngluwar

by Endang 202201035

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

---

**Submission date:** 15-Apr-2025 10:32AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2646523987

**File name:** K\_PLAGIATISME\_FINAL\_ENDANG\_MUFTHIA\_202201035\_S1\_KEPERAWATAN.docx (565.38K)

**Word count:** 5794

**Character count:** 38047

**52**  
**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA *BOOKLET***  
**TERHADAP PENGETAHUAN TANDA BAHAYA KEHAMILAN**  
**DI PUSKESMAS NGLUWAR**

**9**  
**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun oleh:

**ENDANG MUFTHIA**  
**202201035**

**9**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**  
**FAKULTAS KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS JENDERAL AHMAD YANI YOGYAKARTA**  
**2025**

## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Tanda bahaya kehamilan adalah indikasi atau gejala yang menandakan bahwa kesehatan ibu dan janin dalam kandungan terancam. Beberapa contoh indikator bahaya yang perlu diwaspadai antara lain perdarahan pervaginam, sakit kepala hebat, mual muntah yang sangat parah, gangguan visual, nyeri perut yang hebat, ketuban pecah dini, peningkatan suhu tubuh, dan kejang (Brahmana & Suryani, 2023).

Kesehatan ibu hamil merupakan indikator utama kesehatan nasional. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2024, Angka Kematian Ibu (AKI) menunjukkan tingkat yang mengkhawatirkan secara global. Di tahun 2020, sekitar 287.000 wanita meninggal selama atau setelah kehamilan dan persalinan. Situasi ini diperparah karena hampir 95% kematian ibu terkonsentrasi di negara-negara dengan tingkat ekonomi rendah dan menengah ke bawah. Data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun yang sama mengungkapkan bahwa seorang ibu meninggal hampir setiap dua menit. Lebih lanjut, WHO melaporkan bahwa pada tahun 2020, kawasan Sub-Sahara Afrika dan Asia Selatan menyumbang sekitar 87% (253.000) dari estimasi kematian ibu di seluruh dunia, dengan Sub-Sahara Afrika menyumbang lebih dari 70% (202.000) dan Asia Selatan sekitar 16% (47.000).

Kementerian Kesehatan RI (2024), data Pemberitahuan Kematian Perinatal Ibu (MPDN) menunjukkan terdapat 4.005 kematian ibu pada tahun 2022, meningkat menjadi 4.129 pada tahun 2023. Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS) diperkirakan akan merilis data tahun 2023. Angka kematian ibu Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2020 sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup. Dinas Kesehatan di tingkat kabupaten. Menurut Magelang (2023), Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2022 sebesar 97,41 per 100.000 kelahiran hidup, dengan total kematian ibu yang terjadi pada tahun tersebut sebanyak 15 orang. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), diperkirakan setiap hari pada tahun 2020,

sekitar 800 wanita akan kehilangan nyawa karena faktor-faktor terkait kehamilan dan persalinan yang dapat dicegah (WHO, 2024).

Kehamilan adalah fenomena fisiologis dan bawaan pada wanita yang dimulai setelah siklus menstruasi terakhirnya. Sepanjang kehamilan, beberapa transformasi fisik, psikologis, dan sosial mungkin terjadi. Setiap kehamilan mempunyai potensi bahaya bagi seorang wanita, termasuk adanya indikator peringatan yang menunjukkan potensi bahaya. Lebih dari 75% wanita yang meninggal dunia, menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), mengalami komplikasi yang terkait dengan kehamilan dan persalinan. Mayoritas masalah kesehatan yang membahayakan nyawa wanita ini timbul selama kehamilan, yang menunjukkan bahwa banyak kematian sebenarnya dapat dihindari melalui pencegahan dan penanganan yang tepat. Kondisi kesehatan yang sudah ada pada seorang wanita sebelum ia hamil dapat menjadi lebih parah selama kehamilan. Hal ini terutama terjadi jika masalah kesehatan tersebut tidak dideteksi dan ditangani sebagai bagian dari perawatan kesehatan rutin bagi wanita (WHO, 2024). Salah satu elemen penting adalah kurangnya kesadaran ibu mengenai indikasi peringatan kehamilan (Saragi & Hasibuan, 2022).

Peningkatan kesadaran mengenai tanda-tanda peringatan kehamilan akan mengurangi kemungkinan dampak buruk bagi ibu hamil, sedangkan kesadaran yang terbatas akan meningkatkan kemungkinan cedera pada wanita hamil. Potensi bahaya selama kehamilan dan persalinan dapat meningkatkan kehati-hatian seorang wanita dalam mencegah terjadinya kehamilan jika memiliki pengetahuan mengenai indikator bahaya kehamilan (Nur, 2022).

Selain banyaknya pengetahuan, kesadaran ibu hamil terhadap tanda-tanda peringatan kehamilan juga dipengaruhi oleh paparan informasi. Kapasitas ibu dalam memahami indikator kehamilan yang menunjukkan potensi bahaya sangatlah bermanfaat dan penting, karena dapat berkontribusi pada penurunan angka kematian ibu (Eppang, 2020).

Kurangnya pemahaman ibu dapat dipengaruhi oleh persepsi dan perilaku negatif dalam perawatan selama kehamilan. Sangat penting bagi para ibu untuk mendapatkan informasi yang baik tentang tanda-tanda peringatan kehamilan

karena pengetahuan ini memungkinkan mereka mengambil keputusan yang tepat ketika mencari bantuan medis, sehingga mencegah kematian ibu yang disebabkan oleh kesulitan kehamilan (Sukarsih, 2023).

Dalam penelitian yang dilakukan di RS Mitra Medika Amplas pada tahun 2022, Saragi dan Hasibuan menemukan bahwa pemberian pendidikan kesehatan memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan. Temuan ini didukung oleh analisis statistik dengan nilai  $p$  (p-value) sebesar 0,001 dan nilai  $z$  (z-score) sebesar 5,046, yang secara statistik signifikan pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05.

Yusnia N, *et al* (2023) juga menyampaikan gagasan yang sama bahwa mendidik ibu hamil tentang tanda-tanda peringatan kehamilan dapat berdampak positif terhadap kesadaran mereka terhadap indikasi tersebut di Posyandu di Desa Cigombong. Dengan demikian, memberikan edukasi kesehatan menjadi prioritas utama kepada ibu hamil sejak usia muda untuk mengurangi potensi kesulitan selama kehamilan.

Salah satu cara untuk memberikan pendidikan kesehatan yaitu dengan menggunakan media *booklet*. Media adalah alat atau perantara yang berfungsi untuk mengkomunikasikan informasi kepada khalayak sasaran agar pesan tersebut mudah dipahami. *Booklet* berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan kesehatan melalui konten tertulis atau visual yang disajikan dalam format buku. *Booklet* berfungsi sebagai sarana promosi kesehatan, menghilangkan kebutuhan praktisi kesehatan untuk berulang kali memberikan penjelasan tentang kesehatan. *Booklet* ini berisi pesan-pesan kesehatan yang diperlukan, menjadikannya sumber yang mudah digunakan (Ishak, *et al* 2020).

Data dari Puskesmas Ngluwar, terdapat 137 ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang, Sejak Februari hingga April 2024. Temuan yang ada menyoroti betapa mendesaknya kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan di wilayah tersebut. Sebagai respons terhadap permasalahan ini, peneliti berencana melakukan penelitian untuk mengevaluasi pengaruh pemberian pendidikan kesehatan menggunakan *booklet*

terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Ngluwar.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh media *Booklet* terhadap pengetahuan tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Ngluwar?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Sebuah temuan menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan yang menggunakan media *booklet* memberikan efek pada pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Ngluwar.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Tingkat pengetahuan dasar ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan akan diukur sebelum mereka mendapatkan informasi melalui pendidikan kesehatan dan *booklet*.
- b. Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan akan diukur kembali setelah mereka mendapatkan informasi melalui pendidikan kesehatan dan *booklet*.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Studi ini menjadi referensi dan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan terutama pada ibu hamil.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Ibu Hamil**

Studi ini diyakinkan mampu memberikan tambahan data yang nantinya menambah pemahaman bagi ibu hamil di Puskesmas Ngluwar terkait tentang gejala berbahaya selama kehamilan agar permasalahan yang berhubungan dengannya dapat dicegah.

b. Bagi Perawat

Sebagai tambahan informasi atau sumber pengetahuan dan wawasan bagi perawat edukasi kepada pasien terutama tentang bahaya kehamilan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi untuk menambah ilmu pengetahuan dan menjadi sumber rujukan penelitian selanjutnya.

73

### BAB III

## METODELOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Studi ini dikategorikan sebagai penelitian eksperimen dan menggunakan rancangan pra-eksperimen dalam pelaksanaannya. Desain *One-Group Pretest-Posttest Design* dipilih sebagai rancangan penelitian. Prosedurnya melibatkan pemberian pre-test kepada satu kelompok eksperimen untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal, pemberian intervensi, dan pengukuran tingkat pengetahuan setelah intervensi dilakukan melalui post-test. Untuk mengetahui adanya perubahan, skor pre-test dan post-test kelompok penelitian akan dibandingkan dalam proses analisis data (Sugiyono, 2018). Adapun model desain penelitian adalah :

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pre-test	Perlakuan	Post-test
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub>: Pre-test pengetahuan tanda bahaya kehamilan

O<sub>2</sub>: Post-test pengetahuan tanda bahaya kehamilan

X: Pendidikan kesehatan tanda bahaya kehamilan menggunakan media *booklet* (Harahap, 2021).

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi penelitian

Riset ini dilaksanakan di Puskesmas Ngluwar, Kabupaten Magelang.

### 2. Waktu penelitian

Riset dilaksanakan dalam rentang waktu Januari sampai Maret tahun 2025. Waktu pengumpulan data dilaksanakan bulan Februari 2025.

## C. Populasi dan Sampel penelitian

### 1. Populasi

Populasi mengacu pada semua individu atau objek yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang diteliti dalam suatu penelitian. Individu atau objek tersebut merupakan unit-unit yang akan diselidiki dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Populasi penelitian terdiri dari ibu hamil trimester I dan II yang mendapat pelayanan di Puskesmas Ngluwar.

### 2. Sampel

Peneliti memilih sebagian kecil dari populasi, yang disebut sampel untuk mewakili keseluruhan dalam studi untuk dianalisis, harapan hasil analisis terhadap sampel dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi (Sugiyono, 2018). Subjek yang akan berpartisipasi yaitu wanita yang sedang mengandung pada trimester pertama dan kedua kehamilan dipilih dengan menggunakan strategi *purposive sampling* di Puskesmas Ngluwar.

*Purposive sampling* adalah cara non-probabilitas dalam memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang berarti peneliti memilih partisipan secara selektif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan sesuai dengan fokus penelitian. Secara spesifik, penelitian ini memfokuskan diri pada wanita hamil yang berada pada trimester pertama dan kedua. Kriteria inklusi dan eksklusi telah ditetapkan untuk memilih partisipan yang sesuai dengan kebutuhan spesifik penelitian (Masturo & Desi, 2018).

58

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil trimester I (0-12 minggu) dan II (13-26 minggu) yang berkunjung ke Puskesmas Ngluwar
- 2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil yang tidak bisa membaca dan menulis
- 2) Ibu hamil dengan keadaan sakit fisik dan kejiwaan

Penentuan ukuran sampel penelitian ini digunakan rumus Yamene (1967)

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

e : perkiraan tingkat kesalahan (0,1) (Sugiyono 2019)

Berdasarkan rumus di atas, maka:

$$n = \frac{N}{N \cdot (d^2) + 1}$$

$$n = \frac{137}{137 \cdot (0,1^2) + 1}$$

$$n = \frac{137}{137 \cdot (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{137}{2,37}$$

$$n = 57,80$$

$$n = 58 \text{ Ibu Hamil}$$

Sehingga, ukuran sampel yang digunakan studi ini adalah 58 ibu hamil.

11

**D. Variabel Penelitian**

**I. Variabel Independen**

Variabel independen, yang kerap disebut variabel bebas, adalah aspek yang secara sengaja diubah atau dikontrol oleh peneliti untuk melihat dampaknya terhadap variabel terikat. Variabel ini dianggap sebagai penyebab timbulnya perubahan pada variabel dependen

(Waruwu, 2023). Dalam konteks penelitian ini, pendidikan kesehatan yang disampaikan melalui media *booklet* adalah variabel bebasnya.

15  
2. Variabel Dependen

Variabel dependen, yang menjadi fokus peneliti, diasumsikan berubahannya disebabkan oleh perubahan pada variabel independen. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa variabel ini diukur atau diamati untuk melihat dampak dari variabel bebas. Studi ini, yang menjadi variabel dependen adalah pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan.

1  
E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pendidikan kesehatan dengan media <i>booklet</i>	Menyampaikan pesan atau informasi kepada sasaran dengan menggunakan suatu media berbentuk buku yang berisi tulisan maupun gambar.	Media <i>Booklet</i>	-	-
37 pengetahuan tanda bahaya kehamilan	Penelitian ini mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan sebagai variabel dependen. Aspek-aspek pengetahuan yang dinilai meliputi pemahaman tentang: 1. perdarahan pervagina, sakit kepala hebat yang persisten, 2. gangguan penglihatan mendadak, 3. edema pada wajah dan ekstremitas atas, 4. nyeri abdomen yang parah, 5. penurunan aktivitas janin, 6. ketuban pecah dini, kejang, 7. peningkatan suhu tubuh yang signifikan, 8. hiperemesis gravidarum.	Kuesioner	Ordinal	57 Baik : bila menjawab 76-100% Cukup : 56%-75% Kurang : < 56%

UNIVERSITAS PERPUSTAKAAN JENDRAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

## <sup>1</sup> F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### I. Alat pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan perolehan data melalui penyebaran kuesioner kepada individu yang akan memberikan tanggapan. Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan berfungsi sebagai sarana untuk mengkalibrasi perangkat. Pertanyaan tertulis merupakan jenis survei yang berupaya mengumpulkan informasi dari responden tentang pengetahuan dan perilaku mereka

Selain kuesioner, penelitian ini menggunakan media booklet sebagai instrumen penyampaian pendidikan kesehatan. Media booklet berisi banyak produk kesehatan yang memberikan informasi tentang indikasi peringatan kehamilan (Siyoto & Sodik, 2015).

#### a. Data Demografi

Dalam penelitian ini, data demografi digunakan sebagai kuesioner tambahan oleh para peneliti. Variabel-variabel berikut dimasukkan dalam data demografi yang diperoleh untuk penelitian ini: Nama, usia, usia kehamilan, pendidikan, pekerjaan, dan sumber dari mana peserta memperoleh informasi mengenai indikator peringatan kehamilan.

#### b. Kuesioner tentang pengetahuan

Kuesioner pengetahuan mengenai gejala bahaya kehamilan diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Iswidayanti (2021). Kuesioner ini bertujuan untuk menilai tingkat pengetahuan responden mengenai indikator peringatan kehamilan. Kuesioner ini merupakan survei tertutup yang terdiri dari 15 item yang berkaitan dengan kesehatan dan indikator risiko terkait kehamilan.

Kuesioner ini dirancang dengan menggunakan skala Guttman yang hanya menyediakan dua pilihan jawaban: benar atau salah. Sistem skoring untuk pertanyaan *favourable* adalah: benar = 1, salah = 0. Sementara itu, sistem skoring yang berlawanan diterapkan untuk pertanyaan *unfavourable*, yaitu: benar = 0, salah = 1. Semakin tinggi skor yang dicapai responden, semakin tinggi tingkat kesadaran mereka terhadap indikasi risiko kehamilan yang terukur.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Tanda Gejala Bahaya Kehamilan**

Variabel	Indikator	Pertanyaan Positif (favourable)	Pertanyaan negatif (unfavourable)	Jumlah Soal
Pengetahuan tanda bahaya kehamilan	Perdarahan Pervaginam	1	-	1
	Sakit kepala	2	-	1
	Kejang	-	3	1
	Gerakan janin	4	-	1
	Nyeri perut	5	-	1
	Odema	6	-	1
	Demam	7	-	1
	Muntah	9	8	2
	Perubahan visual	10	11	2
	Ketuban pecah dini	12,13,14,15	-	4
Jumlah				15 soal

35  
2. Metode pengumpulan data

a. Data Primer

Data asli yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti (Siregar, 2013). Kuesioner pengetahuan kesehatan reproduksi merupakan sumber data utama yang digunakan. Perolehan data dilaksanakan 2 kali, yakni sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan tentang indikator risiko kehamilan dengan menggunakan media *booklet* (*pre-test*), dan setelah sosialisasi (*post-test*).

26  
b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang peneliti terima dari data yang telah ada, seperti dokumen diterbitkan sebelumnya, dibandingkan mengumpulkannya sendiri secara langsung (Alda, 2020). Data sekunder dalam penelitian ini mengacu pada informasi mengenai kuantitas ibu hamil yang tercatat secara resmi di Puskesmas Ngluwar.

1  
**G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

1. Uji Validitas

Validitas merujuk pada tingkat akurasi atau kebenaran data yang dikumpulkan selama penelitian dibandingkan dengan data yang disajikan

kepada peneliti. Dengan kata lain, data dianggap valid jika tidak ada perbedaan antara data langsung dari lapangan dengan data yang dilaporkan dalam penelitian. Penelitian yang mengandung variabel atau konsep yang sulit diukur yang bersifat deskriptif atau penjas kurang memiliki validitas empiris. Hal ini karena untuk memperoleh hasil yang dapat dipercaya sehingga instrumen dalam studi harus valid (Sugiyono, 2018).

Kuesioner bertujuan untuk mengukur pengetahuan tentang indikator dan bahaya kehamilan, merupakan instrumen yang telah diadaptasi dan dipastikan validitasnya oleh Iswidayanti (2021) dalam penelitiannya. Temuan uji validitas kuesioner ini menghasilkan nilai  $r$  terhitung berkisar antara 0,462 hingga 0,635, melebihi ambang batas koefisien korelasi sebesar 0,444. Oleh karena itu, kuesioner yang menilai kesadaran terhadap indikator peringatan kehamilan dianggap valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diuji untuk menemukan temuan sekuensing yang konsisten pada beberapa pengukuran yang dilakukan dengan peralatan yang sama namun gejalanya sama. Ada dua cara untuk menguji keandalan: secara internal dan eksternal. Ketika pengujian dilakukan secara eksternal, itu adalah tes ulang atau setara, dan kemudian Anda menggabungkan keduanya. Komponen bagian dalam alat pengukur selanjutnya dapat dianalisis secara spesifik untuk memastikan keandalannya (Sugiyono, 2013).

Iswidayanti (2021) telah melakukan uji reliabilitas terhadap kuesioner pengetahuan sebelum diadopsi. Kuesioner pengetahuan indikator bahaya kehamilan ditetapkan reliabel karena uji reliabilitas menghasilkan *Cronbach Alpha* sebesar 0,743 lebih tinggi dari *Cronbach Alpha* > 0,70.

## H. Metode Pengelolaan dan Analisis Data

### 1. Metode pengelolaan

#### a. Editing

**Editing** melibatkan peninjauan dan verifikasi secara cermat data yang telah dikumpulkan dari penemuan yang diperoleh. Proses ini bertujuan memverifikasi keabsahan data yang dikumpulkan, termasuk mengidentifikasi dan membuang data yang tidak diperlukan atau tidak relevan.. Selain itu, *editing* bertujuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki ketidakakuratan data yang diperoleh dari penelitian lapangan. Jika data tidak akurat, dapat diperbaiki; sebaliknya bila kurang lengkap dapat ditambahkan keterangan tambahan (Sugiyono, 2013).

b. *Coding*

*Coding* ialah metode penyajian kode unik di setiap data yang berkategori tertentu. Kode biasanya ditandai dengan simbol numerik atau alfabet yang berfungsi untuk membedakan dan mengkategorikan data atau memfasilitasi analisisnya (Swarjana, 2016).

1) Usia ibu hamil

Kode 1 = <20 tahun

Kode 2 = 20-35 tahun

Kode 3 = >35 tahun

2) Trimester kehamilan

Kode 1 = Trimester I (0-12 minggu)

Kode 2 = Trimester II (13-26 minggu)

3) Pendidikan

Kode 1 = SD

Kode 2 = SMP

Kode 3 = SMA

Kode 4 = Perguruan tinggi

4) Sumber informasi

Kode 1 = Surat kabar

Kode 2 = Media (cetak, internet)

Kode 3 = Petugas kesehatan

Kode 4 = Teman atau keluarga

5) Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan

Kode 1 = Kurang

Kode 2 = Cukup

Kode 3 = Baik

c. *Tabulasi*

*Tabulasi* mengacu pada pengorganisasian data dalam format tabel, ketika data sebelumnya telah diberi kode untuk memenuhi persyaratan analisis peneliti. Tabel tersebut memberikan ringkasan singkat yang memudahkan analisis data (Swarjana, 2016).

d. *Entry*

*Entry* mengacu pada proses penginputan data penelitian, termasuk informasi dari berbagai variabel penelitian dan jawaban responden, guna memudahkan pengolahan dan analisis data lebih lanjut (Roflin, 2021).

e. *Processing*

*Processing* mengacu pada proses yang terjadi setelah kuesioner selesai diisi dan berhasil melalui tahap pengkodean. Tugas selanjutnya adalah pelaksanaan pengolahan data oleh peneliti untuk dianalisis. Peneliti dapat memproses hasil kuesioner ke dalam program komputer guna menganalisis (Hidayat, 2019).

f. *Cleaning*

*Cleaning* adalah proses menghilangkan kesalahan input atau ketidakakuratan lainnya dari data. Kesalahan input data mungkin timbul akibat kesalahan ketik atau tidak adanya informasi yang diperlukan (Roflin, 2021).

2. Analisis Data

Kami menggunakan aplikasi SPSS untuk memasukkan data survei ke dalam program komputer kami. Menganalisis data dan menarik temuan yang mendukung tujuan penelitian merupakan tujuan utama. Selain itu, laporan hasil penelitian dihubungkan dengan tabel yang menampilkan temuan. Yang termasuk dalam pemeriksaan data ini adalah :

a. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* ialah studi statistik berfokus pada pemeriksaan dan karakterisasi karakteristik dan pola suatu variabel tunggal. Para peneliti melakukan penelitian univariat dengan menerapkan statistik deskriptif untuk menghitung distribusi frekuensi masalah kesehatan berdasarkan satu variabel (Hasninda 2020). Perangkat lunak komputer digunakan untuk melakukan analisis univariat. manajemen statistik menghasilkan keluaran dalam bentuk statistik proporsi atau persentase.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : frekuensi

n : jumlah sampel (Notoatmodjo, 2018).

b. Analisis *Bivariat*

Penelitian ini menggunakan analisis bivariat, menurut Hasninda (2020) adalah analisis dua variabel secara bersamaan, dengan tujuan untuk menganalisis dampak variabel independen terhadap variabel dependen (Hidayat, 2019). Metode analisis ini diterapkan dengan membandingkan skor peserta sebelum dan sesudah intervensi (dua sampel berpasangan). Data yang dianalisis adalah informasi tentang tingkat pemahaman ibu hamil mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan sebelum dan setelah mereka mendapatkan pendidikan kesehatan yang dikumpulkan melalui kuesioner. Uji non-parametrik *Marginal Homogen 3x3* digunakan untuk tujuan analisis statistik.

### I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah bidang studi yang menyelidiki aspek etika dan perilaku manusia yang terlibat dalam penelitian yang melibatkan manusia sebagai partisipan. Mengingat pentingnya perlindungan terhadap subjek

manusia dalam penelitian, setiap studi yang melibatkan partisipasi manusia wajib mematuhi standar dan aturan etika yang berlaku. Penelitian ini melibatkan wanita hamil pada trimester pertama dan kedua. Untuk memastikan kepatuhan etika, peneliti telah memperoleh izin etika dari Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang dibuktikan sertifikat persetujuan etik penelitian nomor Skep/001/KEP/1/2025. Etika penelitian mencakup serangkaian gagasan mendasar, seperti:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Studi ini mengkaji penilaian etis seputar perolehan data mengenai motivasi di balik melakukan penelitian, dengan fokus khusus pada hak subjek atau responden. Disamping itu, peneliti memberikan pilihan responden untuk membagikan atau menahan informasi. Formulir izin telah memberikan penjelasan atas semua hal tersebut.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Seluruh individu mempunyai hak mendasar atas perlindungan dan otonomi dalam mengungkapkan informasi, termasuk hak untuk menjaga keamanan seseorang dan hak prerogatif untuk menyembunyikan fakta dari orang lain. Untuk menjamin kerahasiaan, peneliti telah menjaga privasi data pribadi dengan mencatat inisial setiap responden, sehingga mencegah akses yang tidak sah. Untuk menghormati preferensi privasi individu, penting bagi peneliti untuk memiliki pemahaman komprehensif tentang setiap hak utama yang terlibat penelitian.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Keadilan, dalam konteks etika penelitian, berarti menghormati nilai moral individu, menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, melindungi hak-hak peserta, dan menolak segala bentuk diskriminasi. Penelitian ini mengedepankan keadilan dengan memastikan bahwa setiap partisipan diperlakukan dan diberikan keuntungan yang sama, tanpa adanya perbedaan perlakuan yang didasarkan pada gender, agama, atau etnis.

#### 4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti harus berpegang pada metode yang telah ditetapkan ketika melakukan penelitian untuk memastikan bahwa temuannya dapat diterapkan oleh partisipan dan dapat diekstrapolasi ke populasi yang lebih luas (*beneficence*).

Dalam studi ini, para peneliti telah mengurangi atau menghindari dampak buruk pada pertanyaan mengenai masalah ini. Penelitian ini menjelaskan keuntungan, dampak, dan hasil yang akan diperoleh dari keikutsertaan subjek dalam penelitian.

### J. Perencanaan Pelaksanaan Penelitian

#### 1. Tahap persiapan penelitian.

- a. Menelusuri kutipan untuk referensi studi.
- b. Mengajukan judul studi.
- c. Melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi terkait judul yang diajukan.
- d. Mengajukan surat persetujuan judul ke koordinator dan ketua program studi.
- e. Mengurus surat izin penelitian ke prodi.
- f. Menghubungi pihak instansi penelitian (Puskesmas Ngluwar) dan menyerahkan surat izin studi pendahuluan.
- g. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Ngluwar.
- h. Melakukan bimbingan setelah studi pendahuluan.
- i. Menyusun proposal dari BAB I BAB III
- j. Melakukan perbaikan proposal
- k. Melakukan uji plagiarisme BAB I DAN BAB III
- l. Melakukan sidang proposal sesuai dengan jadwal
- m. Melakukan perbaikan proposal berdasarkan masukan dan rekomendasi yang diberikan oleh penguji dan pembimbing pada seminar proposal, selanjutnya meminta bimbingan dari dosen pembimbing.
- n. Mengajukan surat izin penelitian.

## 2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti meminta bantuan 3 asisten peneliti didalam studi ini. Asisten peneliti merupakan seorang mahasiswa semester 8 yang sedang menempuh pendidikan S1 Program Studi Keperawatan. Sebelum melakukan penelitian, mereka dibekali bahan ajar tentang metodologi penelitian. Peneliti kemudian memberikan penjelasan tentang penelitian dan tujuannya, dan juga memastikan bahwa asisten peneliti mengisi kuesioner untuk menyelaraskan pemahaman mereka dengan pemahaman peneliti.
- b. Para peneliti mengunjungi Puskesmas Ngluwar untuk mendapatkan izin penelitian, memberikan izin etik, dan menegosiasikan waktu penyelidikan.
- c. Sesuai waktu yang telah disepakati, peneliti mengumpulkan ibu-ibu hamil di ruangan yang telah ditentukan. Selanjutnya peneliti menggunakan strategi *purposive sampling* untuk memilih sampel, yaitu dengan memilih sampel yang memenuhi kriteria inklusi tertentu. Ibu hamil yang memenuhi kriteria yang ditentukan dipilih sebagai peserta penelitian. Mereka diberitahu tentang tujuan dan sasaran penelitian. Jika responden menyetujui, peneliti memberikan formulir *informed consent* untuk ditandatangani. Jika calon responden tidak setuju, peneliti mengakui dan menghormati keputusan responden.
- d. Responden yang menyatakan setuju diberikan kuesioner dan peneliti memberikan penjelasan rinci mengenai proses pengisian kuesioner tersebut. Dilanjutkan dengan sesi pendidikan kesehatan (*pre-test*) selama 15 menit. Setelah kuesioner oleh responden diisi, peneliti dan asisten peneliti memverifikasi kelengkapannya.
- e. Selanjutnya, setelah semua peserta menyelesaikan kuesioner dengan tekun, peneliti melanjutkan dengan membagikan *booklet* tentang tanda bahaya kehamilan disertai dengan menjelaskannya
- f. Dua minggu kemudian, peneliti kembali ke Puskesmas Ngluwar untuk memberikan kuesioner *post-test* kepada responden yang sebelumnya telah menyelesaikan *pre-test*.

g. Verifikasi kelengkapan data yang diberikan dalam kuesioner yang diisi oleh responden.

h. Melaksanakan olah dan analisis data dengan sistem komputer.

### 3. Tahap akhir

a. Melakukan pengelolaan data dengan SPSS

b. Menyusun BAB IV dan BAB V.

c. Bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai hasil penelitian yang diperoleh.

d. Melakukan perbaikan skripsi sesuai dengan arahan dosen pembimbing.

e. Mengajukan surat ujian hasil penelitian kepada koordinator skripsi.

f. Menyelenggarakan seminar hasil dengan penguji.

g. Melakukan perbaikan setelah ujian skripsi.

h. Mengumpulkan hasil akhir penelitian yang telah disetujui kepada dosen pembimbing, dosen penguji, dan perpustakaan.

## BAB IV

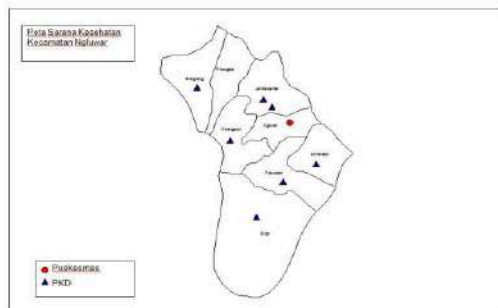
### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Lokasi dan Geografis Puskesmas Ngluwar

Studi dilaksanakan di Puskesmas Ngluwar, beralamat di Dusun Ngluwar, Desa Ngluwar, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang. Lokasinya berada pada koordinat 7,38 hingga 7,41 derajat Lintang Selatan dan 110,15 hingga 110,18 derajat Bujur Timur, dengan elevasi sekitar 202 meter dari permukaan laut. Batasan geografis Puskesmas Ngluwar adalah Kecamatan Salam di utara, Kecamatan Minggir di selatan, Kecamatan Borobudur di barat, dan Kecamatan Tempel di timur. Secara administratif, wilayah kerja Puskesmas Ngluwar mencakup 8 desa yang terbagi menjadi 70 dusun, dengan total luas wilayah kecamatan sekitar 2.244,357 hektar. Kecamatan Ngluwar didominasi oleh lahan pertanian dan tidak memiliki kawasan hutan, sehingga mayoritas penduduknya

bekerja sebagai petani. Gambaran visual lokasi ini dapat ditinjau Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Peta Saran Kesehatan Kecamatan Ngluwar

## 1. Analisis Univariat

### a. Karakteristik Responden

Studi ini mengikutsertakan 58 ibu hamil yang sedang menjalani trimester I atau II kehamilan dan terdaftar sebagai pasien di Puskesmas Ngluwar. Data mengenai karakteristik responden yang berpartisipasi studi ini dapat ditemukan Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Ibu Hamil Trimester I dan II di Puskesmas Ngluwar

Karakteristik Responden	Total	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<b>Usia Ibu</b>		
a) 21-30 Tahun	24	41.4
b) 31-40 Tahun	21	36.2
c) 41-50 Tahun	13	22.4
<b>Pekerjaan Ibu</b>		
a) Ibu Rumah Tangga	34	58.6
b) Buruh	4	6.9
c) Swasta	14	24.1
d) PNS	6	10.3

Total	58	100
-------	----	-----

Sumber: Data Primer 2025

Interpretasi dari Tabel 4.1 mengungkapkan kelompok usia dominan pada ibu hamil trimester pertama dan kedua di Puskesmas Ngluwar adalah 21-30 tahun, dengan proporsi 41,4% (24 responden). Di sisi lain, pekerjaan terbanyak pada kelompok responden ialah tidak bekerja atau ibu rumah tangga, dengan persentase 58,6% (34 responden).

- b. Gambaran Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Kehamilan pada Ibu Hamil Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Booklet

Penelitian yang telah dilakukan didapatkan distribusi pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet di Puskesmas Ngluwar disajikan pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Kehamilan pada Ibu Hamil Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Booklet di Puskesmas Ngluwar**

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	29	50.0
Cukup	25	43.1
Baik	4	6.9
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer 2025

Data Tabel 4.2 mengungkapkan sebelum implementasi pendidikan kesehatan dengan media *booklet* di Puskesmas Ngluwar, mayoritas ibu hamil (50,0% atau 29 orang) menunjukkan tingkat pengetahuan yang kurang mengenai tanda bahaya kehamilan. Sebanyak 43,1% (25 orang) memiliki pengetahuan yang cukup, dan hanya sebagian kecil (6,9% atau 4 orang) yang memiliki pengetahuan baik.

- c. Gambaran Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Kehamilan pada Ibu Hamil Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Booklet

Hasil penelitian mengenai distribusi pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media *booklet* di Puskesmas Ngluwar dapat dilihat pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Distribusi Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Kehamilan pada Ibu Hamil Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Booklet* di Puskesmas Ngluwar**

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	1	1,7
Cukup	21	36,2
Baik	36	62,1
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer 2025

Hasil studi yang tercantum dalam Tabel 4.3 menginterpretasikan setelah adanya pendidikan kesehatan dengan media *booklet*, sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Ngluwar (62,1% atau 36 responden) memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan. Sebagian lainnya (36,2% atau 21 responden) memiliki pengetahuan yang cukup, dan hanya sebagian kecil (1,7% atau 1 responden) yang pengetahuannya masih kurang.

## 2. Analisis Bivariat

Pengaruh variabel independen (pendidikan kesehatan dengan media *booklet*) terhadap variabel dependen (pengetahuan tanda bahaya kehamilan) dianalisis menggunakan metode bivariat. Data yang diolah adalah informasi mengenai pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Uji statistik non-parametrik *Marginal Homogeneity Test* digunakan dengan tingkat kemaknaan 0,05. Menurut Arikunto (2022), nilai  $p \leq 0,05$  mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan, sedangkan nilai  $p \geq 0,05$  menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan. Hasil dari uji *Marginal Homogeneity* ini dapat dilihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Booklet* terhadap Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Ngluwar**

Pengetahuan	Sesudah								P-Value
	33 Kurang		Cukup		Baik		Total		
	n	%	N	%	n	%	n	%	
<b>Sebelum</b>									
Kurang	1	1,7	13	22,4	15	25,9	29	50,0	<b>0,000</b>
Cukup	0	0,0	8	13,8	17	29,3	25	43,1	
Baik	0	0,0	0	0,0	4	6,9	4	6,9	
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>1,7</b>	<b>21</b>	<b>36,2</b>	<b>36</b>	<b>62,1</b>	<b>58</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data Primer 2025

Hasil dari Tabel 4.4 menggambarkan efektivitas pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil trimester I dan II di Puskesmas Ngluwar. Sebelum intervensi, terdapat 29 ibu hamil dengan pengetahuan kurang, 25 dengan pengetahuan cukup, dan 4 dengan pengetahuan baik. Setelah intervensi, jumlah ibu hamil dengan pengetahuan kurang berkurang menjadi 1, yang pengetahuannya tetap kurang. Dari kelompok pengetahuan cukup sebelum intervensi, 13 ibu hamil meningkat pengetahuannya menjadi cukup dan 12 meningkat menjadi baik. Seluruh ibu hamil dengan pengetahuan baik sebelum intervensi tetap baik setelahnya. Uji statistik Marginal Homogeneity menghasilkan nilai p-value 0,000 ( $< 0,05$ ), yang mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan dari pendidikan kesehatan dengan media *booklet* terhadap pengetahuan tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Ngluwar.

## B. PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Kehamilan pada Ibu Hamil Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Booklet*

Hasil studi yang memperlihatkan mayoritas (50,0% atau 29 responden) ibu hamil di Puskesmas Ngluwar memiliki pengetahuan kurang tentang tanda bahaya kehamilan sebelum intervensi sejalan dengan penelitian Yusnia et al. (2023) menemukan angka lebih tinggi (74,3%). Penelitian Saragi & Hasibuan (2022) mendukung temuan ini dengan melaporkan bahwa 62,8% ibu hamil memiliki pengetahuan kurang sebelum intervensi.

Kurangnya informasi mengenai tanda bahaya kehamilan dan potensi pengaruh persepsi serta perilaku negatif terhadap perawatan kehamilan dapat menjadi faktor penyebab rendahnya tingkat pengetahuan ini, yang menggarisbawahi pentingnya intervensi pendidikan kesehatan.

Sebelum <sup>16</sup>mendapatkan edukasi yang terstruktur seperti melalui *booklet*, banyak ibu hamil memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan. Ibu hamil mungkin mengenali gejala-gejala umum, seperti pendarahan, namun seringkali tidak menyadari pentingnya gejala lain yang berbahaya seperti kejang pada saat kehamilan yang juga disebut eklampsia. Eklampsia <sup>31</sup>sering terjadi setelah pre-eklampsia, yang ditandai dengan adanya tekanan darah tinggi yang terjadi pada kehamilan dan adanya protein dalam urin, jika tekanan darah dan jumlah protein dalam urine semakin meningkat akan memengaruhi otak dan terjadilah kejang pada ibu hamil (Ajeng Dwi, 2017).

## 2. <sup>3</sup>Gambaran Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Kehamilan pada Ibu Hamil Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Booklet*

Tabel 4.3 menyajikan distribusi tingkat <sup>2</sup>pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan setelah dilaksanakannya pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* di Puskesmas Ngluwar mayoritas kategori baik sebanyak 36 ibu hamil (62,1%). Penelitian ini sejalan dengan Nur A Konita (2022) yang menunjukkan hasil <sup>56</sup>ibu hamil mempunyai pengetahuan yang baik setelah diberikan edukasi tanda bahaya kehamilan sebanyak 31 responden (71,2%).

Penelitian ini didukung oleh temuan Yusnia N et al. (2023) yang menunjukkan pendidikan kesehatan memiliki peran penting meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Dalam penelitian Yusnia et al., sebagian besar ibu hamil (82,8% atau 29 dari 35 responden) <sup>44</sup>memiliki pengetahuan yang baik setelah diberikan pendidikan kesehatan. Peningkatan pengetahuan ini diasumsikan membekali ibu hamil dengan informasi yang lebih baik,

sehingga mereka lebih siap dan mampu bertindak dalam menghadapi tanda-tanda bahaya kehamilan.

Penggunaan media *booklet* sebagai alat edukasi secara umum berhasil meningkatkan tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan secara signifikan. Desain *booklet* yang fokus pada penyampaian informasi penting tentang kehamilan secara jelas dan terstruktur terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil terhadap berbagai tanda bahaya yang perlu diwaspadai. Sejalan dengan teori Notoatmodjo (2018), peningkatan pengetahuan ini mencakup kemampuan mengingat (*tahu/ know*) informasi yang telah dipelajari, seperti menyebutkan atau mengidentifikasi tanda bahaya. Lebih lanjut, *booklet* juga membantu ibu hamil dalam memahami (*comprehension*) materi tersebut, yang ditunjukkan dengan kemampuan menjelaskan, memberikan contoh, atau menyimpulkan informasi terkait tanda bahaya kehamilan.

### 3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Booklet* terhadap Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Ngluwar

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa 17 dari 58 ibu hamil trimester I dan II di Puskesmas Ngluwar (29,3%) mengalami peningkatan tingkat pengetahuan dari cukup menjadi baik setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet*. Uji statistik *Marginal Homogeneity* dalam penelitian ini menghasilkan nilai *p-value* 0,000 ( $< 0,05$ ), yang secara statistik membuktikan adanya pengaruh signifikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* terhadap pengetahuan tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Ngluwar. Kesimpulan ini didukung oleh penelitian Zurizah dan Sari (2023) yang juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara statistik dari pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan adaptasi kehamilan ibu hamil trimester I sebelum dan setelah intervensi, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai *p* sebesar 0,000.

Sejalan dengan penelitian oleh Saragi & Hasibuan (2022) menemukan pengaruh signifikan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang indikator bahaya kehamilan didukung oleh hasil uji statistik, yang

menunjukkan nilai  $p$  sebesar 0,001 dan skor  $z$  sebesar 5,046 (pada tingkat signifikansi  $\alpha=0,05$ ).di RS Mitra Medika Amplas. Pendidikan kesehatan untuk ibu hamil tentang tanda-tanda peringatan kehamilan dapat berdampak positif terhadap kesadaran mereka terhadap indikasi tersebut. Maka, prioritas memberikan pendidikan kesehatan yang komprehensif kepada ibu hamil sejak usia muda untuk mengurangi potensi kesulitan selama kehamilan.

Tanda bahaya kehamilan ialah gejala atau kondisi terdapat komplikasi serius yang memerlukan penanganan medis segera. Pengetahuan yang memadai mengenai tanda-tanda ini sangat penting untuk mencegah atau mengurangi risiko komplikasi membahayakan ibu dan janin. Beberapa tanda bahaya kehamilan yang perlu ibu hamil ketahui antara lain pendarahan, nyeri hebat di perut, sakit kepala yang tidak hilang, gangguan penglihatan, penurunan gerakan janin dan kontraksi prematur.

*Booklet* merupakan alat bantu pendidikan yang berisi informasi penting dalam bentuk ringkas dan mudah dipahami. Penggunaan *booklet* sebagai media edukasi memiliki beberapa keunggulan diantaranya adalah kemudahan akses, fleksibilitas waktu, serta kemampuan untuk disimpan dan dibaca kembali oleh ibu kapan pun diperlukan. Edukasi dengan media *booklet* memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan. Dengan penyusunan konten yang tepat dan penyebaran yang luas, *booklet* dapat menjadi alat yang efektif dalam upaya menurunkan angka komplikasi kehamilan dan meningkatkan keselamatan ibu serta bayi. Oleh karena itu, program-program kesehatan ibu hamil di masyarakat diharapkan semakin mengintegrasikan penggunaan media *booklet* sebagai salah satu sarana edukasi yang utama.

Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi yang difasilitasi oleh media *booklet* sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Bukti dari kuesioner mengungkapkan bahwa sebelum intervensi, hanya 8 responden yang memiliki pengetahuan baik. Setelah penggunaan *booklet* sebagai media edukasi, terjadi peningkatan substansial menjadi 36 dari 58 responden mempunyai tingkat pengetahuan baik mengenai tanda bahaya kehamilan.

### **1** C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini dapat mempengaruhi studi antara lain:

1. Kesulitan penelitian
  - a. Penggunaan teknik sampling *purposive sampling* menyebabkan peneliti sedikit kesulitan saat pemilihan sampel dan pengambilan data dikarenakan kesibukan ibu hamil untuk berkunjung ke Puskesmas.
  - b. Pada saat pengambilan data dilakukan, banyak responden yang tidak bersedia mengisi kuesioner sendiri. Peneliti harus membacakan dan menjelaskan tiap item pernyataan sehingga dapat memicu kesalahan pengisian.
  - c. Saat proses pengisian kuesioner *post test* terdapat 3 responden ibu hamil yang tidak dapat hadir sehingga peneliti menemuinya di rumah.
  - d. Terdapat 2 responden ibu hamil yang diganti karena tidak bersedia menjadi responden.
  
2. Kelemahan penelitian
  - a. Adanya faktor lain yang menjadi penyebab pengaruh pengetahuan tanda bahaya kehamilan ibu hamil seperti faktor keluarga dan faktor lingkungan.
  - b. Adanya responden yang acuh tentang tanda bahaya kehamilan, karena itu adalah hal lumrah ketika ibu sedang hamil.
  - c. Adanya perbedaan waktu cukup panjang saat pengisian kuesioner *pre test* ke *post test* saat proses penelitian, sehingga ada beberapa responden harus ditemui kerumah.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

40  
BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil analisis data dari studi “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet terhadap Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Ngluwar” yang dilakukan di Puskesmas Ngluwar, maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan berikut:

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan dengan media booklet di Puskesmas Ngluwar mayoritas berada pada kategori kurang, yaitu sebanyak 29 dari total responden (50,0%).
2. Mayoritas ibu hamil (62,1% atau 36 dari total sampel) di Puskesmas Ngluwar memiliki pengetahuan yang baik mengenai tanda bahaya kehamilan setelah mendapatkan pendidikan kesehatan melalui media booklet.
3. Analisis statistik mengungkapkan bahwa pendidikan kesehatan yang disampaikan melalui media booklet memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap pengetahuan tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Ngluwar, dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,001, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05.

B. Saran

Implikasi “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet terhadap Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Ngluwar” mendorong peneliti untuk menyampaikan saran-saran berikut:

1. Bagi Ibu Hamil  
Ibu hamil sebaiknya mencari informasi atau pengetahuan tentang terkait ciri-ciri bahaya kehamilan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi atau menanggulangi kejadian yang tidak diinginkan saat ibu sedang hamil.
2. Bagi Perawat  
Perawat dapat memberikan penyuluhan kepada ibu hamil di Puskesmas Ngluwar mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan dan memberikan saran kepada ibu hamil apa yang harus dilakukan ketika terjadi kejadian yang tidak diinginkan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan penelitian ini sebagai titik awal dalam melakukan penelitian serupa dengan fokus pada pengaruh media pendidikan kesehatan alternatif, seperti media visual atau animasi, terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

# pengaruh pendidikan dengan media booklet di pkm ngluwar

## ORIGINALITY REPORT

<b>25%</b> SIMILARITY INDEX	<b>23%</b> INTERNET SOURCES	<b>14%</b> PUBLICATIONS	<b>7%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://repository.unjaya.ac.id">repository.unjaya.ac.id</a> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<a href="https://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<a href="https://eprints.poltekkesjogja.ac.id">eprints.poltekkesjogja.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="https://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="https://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<a href="https://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>10</b>	Ria Febrina. "Mengenal Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi", Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK), 2021 Publication	<b>&lt;1%</b>

11	Internet Source	<1 %
12	repo.polkesraya.ac.id Internet Source	<1 %
13	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
14	eprints.stikeshamzar.ac.id Internet Source	<1 %
15	id.123dok.com Internet Source	<1 %
16	Rezah Andriani, Sely Apriani. "PENGARUH METODE GENTLE BIRTH TERHADAP TINGKAT NYERI DAN DURASI KALA I PERSALINAN PADA IBU PRIMIPARA", JOMIS (Journal of Midwifery Science), 2021 Publication	<1 %
17	dapurinspirasidunia.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	docplayer.info Internet Source	<1 %
19	forikes-ejournal.com Internet Source	<1 %
20	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur II Student Paper	<1 %

24 Harsismanto J, Eva Oktavidiati, Dina Astuti. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video dan Poster terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Pencegahan Penyakit Diare", Jurnal Kesmas Asclepius, 2019  
Publication

<1 %

25 Mia Shofia, Dewi Laelatul Badriah, Esty Febriani, Mamlukah Mamlukah. "FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIAWI KABUPATEN TASIKMALAYA 2022", Journal of Midwifery Care, 2022  
Publication

<1 %

26 Submitted to Universitas Muhammadiyah Semarang  
Student Paper

<1 %

27 core.ac.uk  
Internet Source

<1 %

28 proceeding.unpkediri.ac.id  
Internet Source

<1 %

29 repository.stei.ac.id  
Internet Source

<1 %

30 www.coursehero.com  
Internet Source

<1 %

31 www.haibunda.com  
Internet Source

<1 %

32 Endang Lestiawati, Anita Liliana, Murniyati Astuti. "Efektivitas Media Flipchart dan Slide Power Point Terhadap Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan pada Ibu Primigravida di

<1 %

Puskesmas Banguntapan II Yogyakarta",  
Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel, 2022

Publication

- 
- 33 Submitted to Sultan Agung Islamic University <1 %  
Student Paper
- 
- 34 Submitted to Universitas Islam Indonesia <1 %  
Student Paper
- 
- 35 repository.stieipwija.ac.id <1 %  
Internet Source
- 
- 36 Submitted to Universitas Semarang <1 %  
Student Paper
- 
- 37 ejurnal.mithus.ac.id <1 %  
Internet Source
- 
- 38 pdfcookie.com <1 %  
Internet Source
- 
- 39 repository.uinsaizu.ac.id <1 %  
Internet Source
- 
- 40 repository.upi.edu <1 %  
Internet Source
- 
- 41 inohim.esaunggul.ac.id <1 %  
Internet Source
- 
- 42 repo.unikadelasalle.ac.id <1 %  
Internet Source
- 
- 43 123dok.com <1 %  
Internet Source
- 
- 44 Mila Triana Sari, Yati Atrawani. "EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON PREECLAMPSIA KNOWLEDGE AND ATTITUDE TOWARDS PREGNANT WOMEN PUTRI AYU CITY PUBLIC HEALTH IN JAMBI", Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, 2018 <1 %

45 Nur Ismi Wahyuni, Dewi Rindiawati, Nurqalbi SR. "Perbandingan Efektifitas Teknik Rebozo Dengan Teknik Birth Ball Terhadap Lama Persalinan Pada Ibu Melahirkan Kala 1 Fase Aktif", Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2024  
Publication

46 [moam.info](http://moam.info)  
Internet Source

47 [repo.unand.ac.id](http://repo.unand.ac.id)  
Internet Source

48 [repository.helvetia.ac.id](http://repository.helvetia.ac.id)  
Internet Source

49 [www.beritamagelang.id](http://www.beritamagelang.id)  
Internet Source

50 Nevy Norma Renityas. "Pengaruh Pendidikan Protokol Kesehatan Pada Sikap Ibu Usia Produktif Dalam Kehidupan "New Normal" Untuk Pencegahan Penyebaran Covid 19", Indonesian Journal of Professional Nursing, 2021  
Publication

51 Nurlaili Ramli. "Pengaruh Pendampingan Oleh Masyarakat Terhadap Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Aceh Besar", AcTion: Aceh Nutrition Journal, 2017  
Publication

52 Submitted to Universitas Jenderal Soedirman  
Student Paper

53 [digilib.stikeskusumahusada.ac.id](http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id)  
Internet Source

54 dohara.or.id  
Internet Source <1 %

---

55 eprints.ums.ac.id  
Internet Source <1 %

---

56 jurnal.unar.ac.id  
Internet Source <1 %

---

57 repository.poltekkes-denpasar.ac.id  
Internet Source <1 %

---

58 repository.stikstellamarismks.ac.id  
Internet Source <1 %

---

59 repository.uinjambi.ac.id  
Internet Source <1 %

---

60 Dinny Reystian Sukandi, Hedy Hardiana, Uci Ciptiasrini. "Hubungan pemanfaatan kelas ibu hamil, peran tenaga kesehatan dan paparan informasi terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan", Femina: Jurnal Ilmiah Kebidanan, 2024  
Publication <1 %

---

61 Imaduddin Maulana El Has, Sri Hazanah, Bernadetha. "PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA AUDIO VISUAL TENTANG STUNTING TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU BALITA DI DESA MUARA ADANG", Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences), 2023  
Publication <1 %

---

62 Siti Nazilah, Tita Setiawati. "Media Alat Bantu Promosi Fakultas Teknik Berbasis Android Menggunakan Augmented Reality", Media Jurnal Informatika, 2021 <1 %

63 Sri Hajjah Purba, Irgi Ariyani, Delima Delima, Muhammad Shofwan Rusdy Nasution. <1 %  
"Sistematik Literatur Review: Peran Sistem Kesehatan dalam Penurunan Angka Kematian Ibu dan Anak", Al-DYAS, 2024

Publication

64 [asmanurs3.blogspot.com](http://asmanurs3.blogspot.com) <1 %  
Internet Source

65 [digilib.unisayogya.ac.id](http://digilib.unisayogya.ac.id) <1 %  
Internet Source

66 [ejournal.annurpurwodadi.ac.id](http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id) <1 %  
Internet Source

67 [eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id) <1 %  
Internet Source

68 [ijhd.upnvj.ac.id](http://ijhd.upnvj.ac.id) <1 %  
Internet Source

69 [journal.unpak.ac.id](http://journal.unpak.ac.id) <1 %  
Internet Source

70 [jurnal.uimedan.ac.id](http://jurnal.uimedan.ac.id) <1 %  
Internet Source

71 [repositori.usu.ac.id](http://repositori.usu.ac.id) <1 %  
Internet Source

72 [repository.polita.ac.id](http://repository.polita.ac.id) <1 %  
Internet Source

73 [repository.poltekkesbengkulu.ac.id](http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id) <1 %  
Internet Source

74 [repository.um-surabaya.ac.id](http://repository.um-surabaya.ac.id) <1 %  
Internet Source

75 [repository.unj.ac.id](http://repository.unj.ac.id)  
Internet Source

<1 %

76

[repository2.unw.ac.id](https://repository2.unw.ac.id)

Internet Source

<1 %

77

Astri Yulia Sari Lubis, Melly Damayanti, Ashar Abilowo. "Pengaruh Pemberian Air Perasan Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Dalam Mengurangi Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I", *Citra Delima Scientific journal of Citra Internasional Institute*, 2024

Publication

<1 %

78

Ismawati, Dian Roza Adila, Riau Roslita, Vella Yovinna Tobing, Agnita Utami.

"PENGETAHUAN SUAMI DALAM MENGENALI TANDA BAHAYA KEHAMILAN PADA IBU HAMIL", *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 2024

Publication

<1 %

79

Wa Ode Nurdian Srirezeki, Yusriani, Fairus Prihatin Idris. "Komunikasi Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Mencegah Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan", *Window of Public Health Journal*, 2021

Publication

<1 %

80

Wd Erti Hikma, Mustikawati Mustikawati. "THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE OF PREGNANCY DANGER SIGNS IN PREGNANT WOMEN AND COMPLIANCE WITH PREGNANCY CHECKUPS AT THE JAGAKARSA SUB-DISTRICT HEALTH CENTER, SOUTH JAKARTA", *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 2022

Publication

<1 %

81

Ambar Lukitaningsih, Nonik Kusuma Ningrum, Vivi Hastu Listyaningrum. "Pengaruh Citra Merek, Nilai Utilitarian, Electronic Word of Mouth dan Kualitas Pelayanan terhadap Niat Beli Konsumen Miniso Ambarukmo Plaza Yogyakarta", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022

Publication

&lt;1%

82

Endang Wahyuningsih, Lilik Hartati, Endang Sawitri, Amanda Putri Angelina. "PENDAMPINGAN IBU HAMIL TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI PUSKESMAS TRUCUK KLATEN", WASATHON Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2023

Publication

&lt;1%

83

Millatina Ghassani, Neneng Martini, Ari Indra Susanti, Sefita Aryuti Nirmala, Dini Saraswati Handayani. "PENGETAHUAN IBU NIFAS MENGENAI PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BOOKLET", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2020

Publication

&lt;1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off